

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh komunikasi kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan PT Cipta Baja Mandiri, sebagaimana telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka diperoleh simpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis pertama dalam penelitian ini menunjukkan H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya variabel komunikasi kerja berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan PT Cipta Baja Mandiri
2. Hipotesis kedua dalam penelitian ini menunjukkan H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya variabel lingkungan kerja berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan PT Cipta Baja Mandiri.
3. Secara parsial menunjukkan bahwa komunikasi kerja (X_1) berpengaruh terhadap kinerja karyawan (Y) pada PT Cipta Baja Mandiri dibuktikan dengan hasil uji t diperoleh β_1 sebesar 4,387 dengan signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari *standard error* yang ditetapkan yaitu sebesar 0,05, dengan nilai koefisien regresi komunikasi kerja bernilai 0,455. Hal ini membuktikan bahwa variabel komunikasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.
4. Secara parsial menunjukkan bahwa lingkungan kerja (X_2) berpengaruh terhadap kinerja karyawan (Y) pada PT Cipta Baja Mandiri dibuktikan dengan hasil uji t diperoleh β_2 sebesar 2,312 dengan signifikansi sebesar 0,025 lebih kecil dari *standard error* yang ditetapkan yaitu sebesar 0,05 dengan nilai koefisien regresi lingkungan kerja bernilai 0,200. Hal ini membuktikan bahwa variabel lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.
5. Secara simultan menunjukkan bahwa hasil uji F atau anova diperoleh angka $F_{hitung} = 37,828$ dengan angka signifikansi 0,000 lebih kecil dari *standard error* yang ditetapkan 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel komunikasi dan lingkungan kerja berpengaruh secara bersama-sama terhadap kinerja karyawan.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Perusahaan

Merujuk pada hasil pengujian bahwa pengaruh variabel X terhadap variabel Y persinya sebesar 58,8%, sudah terbilang cukup bagus tetapi apabila ada kesempatan peneliti mengharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan meneliti dari faktor-faktor yang lain seperti kompensasi, motivasi dan stres kerja, dll.

1. Komunikasi kerja pada PT Cipta Baja Mandiri harus lebih ditingkatkan dan dikelola dengan baik agar karyawan tetap produktif. Hal ini dibuktikan dari skor jawaban terendah yang terdapat pada indikator komunikasi vertikal ke bawah, yaitu: “Pimpinan memberikan instruksi dan perintah langsung kepada karyawan melalui lisan maupun tulisan secara baik dan jelas untuk kelancaran pekerjaan” dengan skor 160. Maka disarankan pada perusahaan untuk memberikan instruksi dengan sebaik-baiknya kepada karyawan, karena hal ini sangat berpengaruh terhadap tujuan organisasi sehingga akan berpengaruh terhadap kinerja karyawan dalam perusahaan.
2. Lingkungan kerja pada PT Cipta Baja Mandiri harus diperbaiki dan dikelola dengan baik agar karyawan tetap produktif. Hal ini dibuktikan dari skor jawaban terendah pada indikator sirkulasi udara di tempat kerja, yaitu: “Kondisi udara dalam ruangan kerja sejuk dan sehat” dengan skor 169. Maka disarankan pada perusahaan agar dapat memperbaiki ventilasi udara dalam ruangan yang memadai untuk sirkulasi udara, sehingga karyawan merasa lebih nyaman ketika berada di dalam ruangan untuk melakukan pekerjaan.
3. Kinerja karyawan pada PT Cipta Baja Mandiri dapat ditingkatkan dengan memberikan arahan kepada karyawan. Hal ini dibuktikan dari skor jawaban terendah pada indikator kualitas kerja, yaitu: “Karyawan selalu mengutamakan kualitas dalam setiap menjalankan dan melaksanakan aktivitas kerja” dengan skor 145. Maka disarankan pada atasan untuk memberikan arahan tambahan kepada karyawan yang belum mampu menyelesaikan tugas atau pekerjaannya sesuai dengan standar perusahaan.

5.2.2 Bagi peneliti selanjutnya

1. Diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini lebih lanjut, dengan meneliti variabel-variabel di luar penelitian ini, meneliti pada fokus yang berbeda seperti variabel disiplin kerja, motivasi, dan kompetensi sehingga dapat memperkaya hasil penelitian ini.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan bisa menambah teori-teori lain yang belum digunakan di dalam penelitian ini, agar dapat memberikan pandangan yang berbeda mengenai variabel yang memengaruhi.